

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo

Beejay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo merupakan sebuah obyek wisata yang lahir dari kejeniusan membaca potensi alam yang ada di sekitarnya. Sejarah BJBR Probolinggo berawal dari niat baik tiga serangkai (Benjamin Mangitung, Justinus Tan, dan Juda Mangitung) yang miris melihat banyaknya tumpukan sampah di Muara Kali Banger, sebagian dari kawasan hutan bakau yang dirombak, dibersihkan dan diubah menjadi kawasan wisata yang menarik. Penetapan awal BJBR Probolinggo dimulai dari tahun 2012 hingga saat ini sudah menjadi salah satu wisata terfavorit di Probolinggo yang dikunjungi oleh berbagai kalangan, baik untuk berwisata alam, berwisata kuliner, maupun untuk studi lingkungan dari berbagai macam sekolah.

Beragam wahana wisata, ragam tema wisata, arsitektur yang kekinian, serta fasilitas yang lengkap, berpadu dalam satu kawasan wisata yang populer. Pada BJBR wahana wisata tersebut terdiri dari: wisata alam dan edukasi (hutan bakau, pantai pasir buatan, dan taman indra loka atau taman unga matahari), wisata kekinian (gerbang Sewu Petung Abang, jembatan *DeeNA*, Patung Kuda Troya dan Piramida), dan wisata keluarga yang disajikan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

4.1.2 Data Pengunjung BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo

Akumulasi data pengunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Data pengunjung BJBR Kota Probolinggo

No	Bulan	2019		2020		2021	2022
		LN	Dom	LN	Dom	Dom	Dom
		1	Januari	2	14,481	6	4.068
2	Februari	4	9,760	2	3.407	180	269
3	Maret	2	7,217	-	Pandemi	239	0
4	April	2	9,793	-	Pandemi	170	0
5	Mei	11	3,422	-	Pandemi	227	0
6	Juni	2	15,084	-	Pandemi	272	0
7	Juli	17	10,080	-	Pandemi	10	0
8	Agustus	10	5,120	-	Pandemi	Pandemi	0
9	September	11	3,746	-	Pandemi	69	0
10	Oktober	1	3,921	-	Pandemi	269	0
11	November	8	5,096	-	Pandemi	235	0
12	Desember	10	5,674	-	Pandemi	270	0
		80	93.394	8	7.475		
	Total		93.474		7.483	2.139	1.153

Sumber: BeeJay Bakau Resort (BJBR)

Keterangan :

LN : Pengunjung Luar Negeri

Dom : Pegunjung Domisili

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2019 total pengunjung (Januari-Desember) yang datang ke wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo sebanyak 93.474 orang, pada tahun 2020 sebanyak 7.483. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebanyak 2.139 akibat adanya pandemi.

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 60 responden yang merupakan pengunjung wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo dapat diketahui karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan berapa kali kunjungan ke wisata BJBR Kota Probolinggo.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Jenis Kelamin Responden BJBR Kota Probolinggo

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	24	40%
2	Perempuan	36	60%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 60 responden BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo sebanyak 40% atau 24 pengunjung merupakan responden laki-laki.

Ada sebanyak 60% atau 36 pengunjung merupakan responden perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Usia Responden BJBR Kota Probolinggo

No	Umur	Fekkuensi	Presentase
1	<20th	6	10%
2	20-35th	43	71,7%
3	36-50th	9	15%
4	>50th	2	3,3%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 60 responden di BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo yang berusia < 20 tahun sebanyak 10% atau 6 pengunjung dan usia 20 tahun-35 tahun sebanyak 71,7% atau 43 pengunjung, ada responden yang berusia 36 tahun-50 tahun sebanyak 15% atau 9 pengunjung dan usia > 50 tahun sebanyak 3,3% atau 2 pengunjung. Maka pengujung terbanyak pada umur 20-35 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Pendidikan Responden BJBR Kota Probolinggo

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SMA/sdrjt	33	55%
2	D3	4	6,7%
3	S1	22	36,7%
4	Lainnya	1	1,6%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo yaitu dari 60 responden terdapat 55% atau 33 pengunjung pendidikan terakhir SMA dan pendidikan terakhir D3 adalah sebanyak 6,7% atau 4 pengunjung. Ada sebanyak 36,7% atau 22 pengunjung pendidikan terakhir S1, dan sebanyak 1,6% atau 1 pengunjung yang pendidikan terakhir lainnya. Maka yang terbanyak pengunjung dengan pendidikan SMA/sdrjt.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali Kunjungan Ke Wisata BJBR Kota Probolinggo.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka karakteristik responden berdasarkan berapa kali kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Distribusi Kunjungan Responden BJBR Kota Probolinggo

No	Berapa Kali Kunjungan	Frekuensi	Presentase
1	1 kali	22	36,7%
2	2-3 kali	23	38,3%
3	4-5 kali	8	13,3%
4	>5 kali	7	11,7%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 60 responden terdapat 36,7% atau 22 pengunjung yang berkunjung sebanyak 1 kali. Ada sebanyak 38,3% atau 23 pengunjung yang berkunjung 2-3 kali dan terdapat 13,3% atau 8 pengunjung yang berkunjung sebanyak 4-5 kali. Selanjutnya sebanyak 11,7% atau 7 pengunjung yang berkunjung > 5 kali.

4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi frekuensi variabel penelitian terhadap kuesioner yang diberikan kepada pengunjung diantaranya variabel Potensi Wisata, Promosi, dan Keputusan Berkunjung sebagai berikut:

4.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Potensi Wisata

Pada hasil penelitian terhadap variabel potensi wisata pada responden di BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 8
Data Presentase Jawaban Responden
Variabel Potensi Wisata

Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Total
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
X _{1.1}	37	22	1	0	0	60
X _{1.2}	34	21	5	0	0	60
X _{1.3}	25	28	7	0	0	60
X _{1.4}	36	20	4	0	0	60
Jumlah	132	91	17	0	0	240
Presentase	55%	38%	7%	0%	0%	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pernyataan tentang potensi wisata, menunjukkan bahwa 55% responden menyatakan sangat setuju, 38% responden menyatakan setuju, 7% responden menyatakan kurang setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari total keseluruhan jawaban responden yang menjawab SS dan S sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa potensi wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo yang meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, wahana tempat bermain menarik perhatian pengunjung.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Promosi

Pada hasil penelitian terhadap variabel promosi pada responden di BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 9
Data Presentase Jawaban Responden
Variabel Promosi

Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Total
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
X ₂ . 1	22	30	8	0	0	60
X ₂ . 2	23	33	4	0	0	60
X ₂ . 3	28	27	4	1	0	60
X ₂ . 4	14	36	10	0	0	60
Jumlah	87	126	26	1	0	240
Presentase	36,2%	52,5%	10,8%	0,4%	0%	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pernyataan tentang promosi, menunjukkan bahwa 36,2% responden menyatakan sangat setuju, 52,5% responden menyatakan setuju, 10,8% responden menyatakan kurang setuju, 1% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari total keseluruhan jawaban responden yang menjawab SS dan S sebesar 88,7%. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo sudah menarik pengunjung untuk berkunjung dan promosi yang dilakukan sudah mencapai sasaran.

4.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Berkunjung

Pada hasil penelitian terhadap variabel keputusan berkunjung pada responden di BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo, maka diperoleh rekapitulasi skor jawaban yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 10
Data Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Total
	SS	S	KS	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
Y1	28	23	8	1	0	60
Y2	2	20	29	9	0	60
Y3	16	33	9	2	0	60
Y4	3	22	30	5	0	60
Jumlah	49	98	76	17	0	240
Presentase	28%	50,4%	18,3%	3,3%	0%	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pernyataan tentang keputusan berkunjung, menunjukkan bahwa 28% responden menyatakan sangat setuju, 50,4% responden menyatakan setuju, 18,3% responden menyatakan kurang setuju, 3,3% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari total keseluruhan jawaban responden yang menjawab SS dan S sebesar 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung tertarik dan memutuskan berkunjung karena meliputi fasilitas, sarana dan prasarana yang diberikan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo lengkap dan aksesibilitas menuju BJBR cukup mudah.

4.4 Hasil Pengujian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dimana dengan $df = (N-2)$ jadi $60-2 = 58$

dengan sig 0,05 (5%), sehingga diketahui $r_{\text{tabel}} = 0,254$ dengan hasil berikut:

a. Potensi Wisata (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan statistik SPSS 23 dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Potensi Wisata (X_1)

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Potensi Wisata (X_1)	1	0,806	0,254	Valid
	2	0,744	0,254	Valid
	3	0,777	0,254	Valid
	4	0,647	0,254	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa variabel potensi wisata (X_1) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas untuk masing-masing item dari setiap variabel menunjukkan nilai yang berada di atas nilai r tabel = 0,254. Maka dapat diartikan bahwa kuesioner variabel potensi wisata (X_1) semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Promosi (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan statistik SPSS 23 dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Promosi (X₂)

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Promosi (X ₂)	1	0,723	0,254	Valid
	2	0,708	0,254	Valid
	3	0,696	0,254	Valid
	4	0,677	0,254	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa variabel promosi (X₂) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Uji validitas untuk masing-masing item dari setiap variabel menunjukkan nilai yang berada di atas nilai r tabel (0,254). Maka kuesioner variabel promosi (X₂) semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

c. Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan statistik 23 dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Validitas Keputusan Berkunjung (Y)

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keputusan Berkunjung (Y)	1	0,656	0,254	Valid
	2	0,792	0,254	Valid
	3	0,714	0,254	Valid
	4	0,766	0,254	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwa masing-masing item dari variabel keputusan berkunjung (Y) memiliki nilai yang berada diatas nilai r tabel (0,254) sehingga dapat disimpulkan bahwa

semua konsep pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan (N)	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
X ₁	4 item	0,723	0,60	Reliabel
X ₂	4 item	0,654	0,60	Reliabel
Y	4 item	0,713	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 14 diatas menunjukkan bahwa masing-masing item dari variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Infaction Factor* (VIF). Apabila nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,408	2,022		2,180	,033		
Potensi Wisata (X1)	,327	,137	,292	2,397	,020	,769	1,301
Promosi (X2)	,325	,101	,393	3,226	,002	,769	1,301

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari output data diatas didapatkan nilai VIF pada kedua variabel bebas adalah sama, yaitu sebesar 1,301. Dengan demikian ditarik simpulan bahwa nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Apabila angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.485	.466	1.52798	1.927

a. Predictors: (Constant), Promosi (X2), Potensi Wisata (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel 16 diatas diketahui bahwa Durbin-Watson *test* = 1,927 berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan data diatas tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser.

Tabel 17
Hasil Uji Glejser

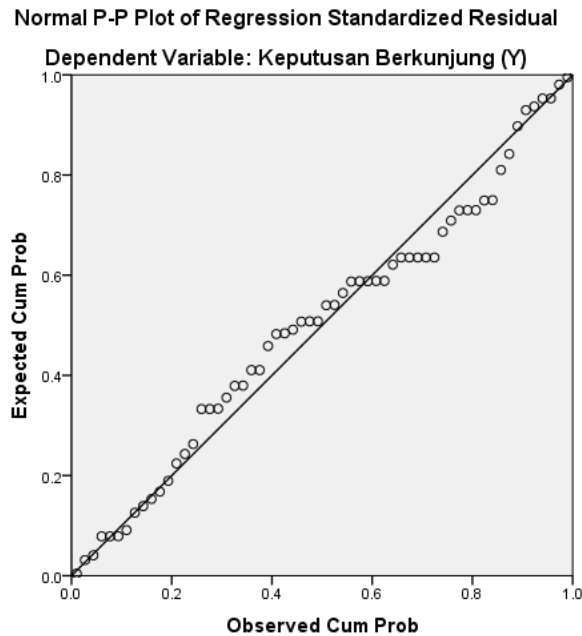
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.198	1.116		1.970	.054
Potensi Wisata (X1)	-.061	.075	-.122	-.814	.419
Promosi (X2)	.015	.056	.042	.279	.781

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Analisis hasil output SPSS uji glejser di atas menunjukkan bahwa dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan variabel Potensi Wisata (X₁) sebesar 0,419 > 0,05 dan variabel Promosi (X₂) sebesar 0,781 > 0,05. Maka hal tersebut jelas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas



Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas dengan *Probability Plots*
Sumber : Data Primer, diolah 2022

Dari hasil *Probability Plots* pada gambar diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari *plots* (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Namun terkadang dengan melihat grafik *normal probability plots* saja masih dinilai kurang meyakinkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 18
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov –Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50185433
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.082
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik SPSS 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 19
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,408	2,022		2,180	,033
Potensi Wisata (X1)	,327	,137	,292	2,397	,020
Promosi (X2)	,325	,101	,393	3,226	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$Y = 4,408 + 0,327X_1 + 0,325X_2$$

Dimana:

a : Konstanta

X₁ : Potensi Wisata

X₂: Promosi

Y : Keputusan Berkunjung

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,408 artinya jika Potensi Wisata (X₁) dan Promosi (X₂) nilainya adalah 0, maka Keputusan Berkunjung (Y) nilainya adalah 4,408.
- b. Koefisien regresi variabel Potensi Wisata (X₁) sebesar 0,327 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel Potensi Wisata mengalami kenaikan 1% maka variabel Keputusan Berkunjung akan

mengalami kenaikan sebesar 0,327. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Potensi Wisata dengan Keputusan Berkunjung, semakin meningkat Potensi Wisata maka semakin meningkat pula masyarakat Berkunjung ke wisata BJBR.

- c. Koefisien regresi variabel Promosi (X_2) sebesar 0,325 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel Promosi mengalami kenaikan 1% maka variabel Keputusan Berkunjung akan mengalami kenaikan sebesar 0,325. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Promosi dengan Keputusan Berkunjung, semakin meningkat Promosi maka semakin meningkat pula masyarakat Berkunjung ke wisata BJBR.

4.4.5 Koefisien Determinasi

Hasil pengujian analisis determinasi menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.466	1.52798

a. Predictors: (Constant), Promosi, Potensi Wisata

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 20 diatas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,485. Hal ini menunjukkan bahwa presentase korelasi/hubungan pengaruh variabel independen (Potensi Wisata dan

Promosi) terhadap variabel dependen (Keputusan Berkunjung) sebesar 0,485 atau 48,5% , sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F (simultan) dilakukan menggunakan program SPSS

23 sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.105	2	62.552	26.792	.000 ^b
	Residual	133.078	57	2.335		
	Total	258.183	59			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

b. Predictors: (Constant), Promosi (X2), Potensi Wisata (X1)

Sumber: Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 21 diatas diketahui nilai F hitung $26,792 > F$ tabel 4,010 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama diterima yang berarti “Terdapat pengaruh signifikan Potensi Wisata dan Promosi secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo”.

2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t (parsial) dilakukan menggunakan program SPSS

23 sebagai berikut:

Tabel 22
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,408	2,022		2,180	,033
Potensi Wisata (X1)	,327	,137	,292	2,397	,020
Promosi (X2)	,325	,101	,393	3,226	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Pengujian Hipotesis Kedua :

- a. Diketahui nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar $2,397 > t_{tabel} 1,672$ dengan nilai sig $0,020 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima yang berarti “Terdapat pengaruh signifikan variabel Potensi Wisata secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung”.
- b. Diketahui nilai $t_{hitung} X_2$ $3,226 > t_{tabel} 1,672$ dengan nilai sig $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima yang berarti “Terdapat pengaruh signifikan variabel Promosi secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung”.

Berdasarkan tabel dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima. Dengan demikian berarti ada pengaruh signifikan antara Potensi Wisata dan Promosi secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo.

3. Uji Variabel Dominan

Tabel 23
Hasil Uji Variabel Dominan

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,408	2,022		2,180	,033
Potensi Wisata (X1)	,327	,137	,292	2,397	,020
Promosi (X2)	,325	,101	,393	3,226	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Sumber: Data Primer, diolah 2022

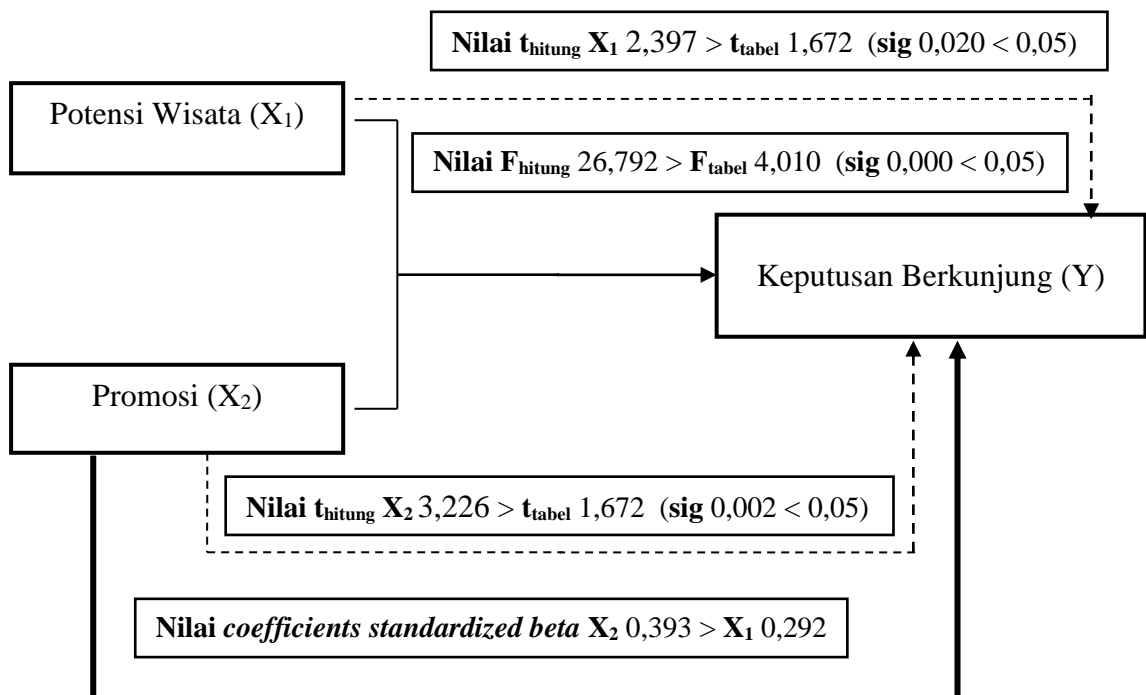
1. Variabel Potensi Wisata (X_1) dengan nilai *standardized coefficients Beta* sebesar 0,292.
2. Variabel Promosi (X_2) dengan nilai *standardized coefficients Beta* sebesar 0,393.

Jadi, variabel Promosi mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo. Dengan demikian artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

4.5 Hasil Kerangka Berpikir Dan Pembahasan

4.5.1 Hasil Kerangka Berpikir

Adapun hasil kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3 : Hasil kerangka berpikir

- Pengaruh secara parsial
- Pengaruh secara simultan
- Pengaruh Dominan

4.5.2 Pembahasan

a) Pengaruh Potensi Wisata dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Potensi Wisata dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay

Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo adalah berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini berarti BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo sudah mempunyai potensi wisata menarik dan promosi yang dilakukan secara kontinyu, sesuai dengan hasil kuesioner yang dibagikan peneliti. Dengan adanya potensi wisata yang menarik dan promosi yang dilakukan oleh BJBR jelas dan tepat sasaran, maka akan menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung yang akan meningkatkan minat berkunjung dan berdampak pada keputusan berkunjung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mochammad Sodik *dkk*, 2019 dengan konteks “Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Alam Puncak B29 Kabupaten Lumajang” yang menyebutkan bahwa variabel potensi wisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan potensi wisata dan promosi yang lebih baik, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk berkunjung ke wisata BJBR Kota Probolinggo.

b) Pengaruh Potensi Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Potensi Wisata terhadap Keputusan Berkunjung pada wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo adalah berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya potensi wisata yang disediakan untuk pengunjung akan membuat pengunjung tertarik untuk

mencoba beberapa wahana yang disediakan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo. Oleh karena itu, variabel potensi wisata merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengunjung untuk menentukan pilihan berkunjung ke tempat wisata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rati Pundissing, 2021 dengan konteks “Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pontorra’ Toraja Utara” yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin menarik potensi wisata yang dimiliki oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo maka keputusan berkunjung dari masyarakat akan semakin tinggi pula.

c) Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Promosi terhadap Keputusan Berkunjung pada wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo adalah berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa promosi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) sangat informatif dan jelas, selain itu BJBR sering mempromosikan melalui berbagai media sosial, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya

kegiatan promosi yang lebih baik, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk berkunjung ke wisata BJBR Kota Probolinggo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rati Pundissing, 2021 dengan konteks “Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pontorra’ Toraja Utara” yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik promosi yang dilakukan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo maka keputusan berkunjung dari masyarakat akan semakin tinggi pula.

d) Pengaruh Variabel Dominan

Variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan melihat pada tabel *coefficients* dengan membandingkan nilai *standardized coefficients beta* variabel Promosi sebesar 0,393 lebih besar dari nilai Potensi Wisata yaitu sebesar 0,292.

Dengan demikian terbukti jika hipotesis ketiga diterima yaitu “Promosi berpengaruh dominan terhadap keputusan berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo”. Hal ini menunjukkan bahwa promosi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan oleh BeeJay Bakau Resort (BJBR) sangat informatif dan jelas, selain itu BJBR mempromosikan melalui berbagai media. Maka dengan adanya promosi yang luas dan jelas akan meningkatkan keputusan berkunjung.

Penelitian uji dominan ini memiliki hasil yang serupa dengan penelitian Ilham Surgawi dan Sutopo, 2016 dengan konteks “Pengaruh Produk Wisata, Persepsi Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Dalam Mengunjungi Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Puri Maerokoco Kota Semarang)” yang menyebutkan bahwa variabel promosi yang berpengaruh dominan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin sering promosi yang dilakukan melalui media sosial, maka akan semakin membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung.